

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan utama dari dibangunnya sebuah perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan atau *stakeholder* dan juga termasuk para pemegang saham. Untuk memajukan perusahaan harus mempunyai tata kelola yang baik, perusahaan dikatakan mempunyai tata kelola yang baik jika perusahaan tersebut mempunyai prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas dan independensi dan kewajiban. Prinsip tersebut merupakan prinsip dari *good corporate governance*.

Good Corporate Governance merupakan suatu proses dari struktur yang digunakan oleh organ BUMN untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memerhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya, berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika. (keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-117/M-MBU/2002).

Pada umumnya kelangsungan hidup suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh tata kelola perusahaan tersebut. Dalam banyak skandal bisnis maupun ambruknya korporasi dibelahan dunia manapun terbukti ada kaitannya dengan *Good Corporate Governance*. Prinsip-prinsip GCG yang bersifat universal tidak diterapkan secara murni, konsekuen dan konsisten (Sugiarsono, 2009)

Penerapan *Good Corporate Governance* disegi perusahaan diharapkan berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sebab penerapan *good corporate governance* dapat memberikan peningkatan di kinerja keuangan tersebut, dan

meminimalisir adanya resiko yang disebabkan tindakan yang cenderung dalam menguntungkan individu. Sehingga dengan adanya sistem *Corporate Governance* para pemegang saham dan investor menjadi yakin akan memperoleh *return* atas investasinya, karena *Corporate Governance* dapat memberikan perlindungan efektif bagi para pemegang saham dan investor. *Corporate Governance* juga dapat membantu dalam menciptakan lingkungan yang kondusif demi terciptanya pertumbuhan yang efisien di sektor korporat. Dalam hal ini *Corporate Governance* dapat didefinisikan sebagai susunan aturan yang menentukan hubungan antara pemegang saham, manajer, kreditor, pemerintah, karyawan dan stakeholder internal dan eksternal yang lain sesuai dengan hak dan tanggung jawabnya. (FCGI, 2001).

Banyak kasus yang terjadi mengenai skandal bisnis yang ambruk yang terjadi di belahan dunia yang berkaitan dengan *good corporate governance* ini. Banyak alasan perusahaan yang sukses atau gagal mungkin hal tersebut disebabkan karena kurangnya strategi yang diterapkan oleh perusahaan tersebut. Kesuksesan suatu perusahaan banyak ditentukan oleh karakteristik strategis dan manajerial perusahaan tersebut. Strategi tersebut diantaranya mencakup strategi penerapan sistem *Corporate Governance* dalam perusahaan. Struktur dalam *Corporate Governance* bisa menjadi tolok ukur dalam menentukan kesuksesan atau kegagalan pada suatu perusahaan.

Penerapan *good corporate governance* di organisasi publik, bank maupun BUMN, diharapkan dapat mengembalikan kepercayaan masyarakat, untuk mengantisipasi persaingan yang ketat di era pasar bebas, tanggung jawab sosial perusahaan dan etika bisnis. Suatu bisnis tidak hanya dijalankan dengan modal uang saja, tetapi juga dengan tanggung jawab dan moralitas perusahaan

terhadap *stakeholder* dan masyarakat. Penerapan *good corporate governance* tidak dapat dilepaskan dari moral dan etika para perilaku bisnis, yang selayaknya ditungkan dalam suatu standar baku di masing-masing perusahaan yang disebut *Corporate Code of Conduct*.

Kinerja keuangan adalah ukuran yang dapat mengukur keberhasilan pada perusahaan dalam menghasilkan laba. Kondisi ataupun kinerja keuangan perusahaan dapat tercermin pada laporan keuangan melalui analisis rasio-rasio keuangannya. Analisis rasio keuangan adalah cara menganalisis dengan menggunakan perhitungan-perhitungan perbandingan atas data kuantitatif yang ditunjukkan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan. Informasi keuangan tersebut dapat digunakan oleh para pemakai untuk pengambilan keputusan investasi. *Return on asset* (ROA) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. *Return on asset* digunakan untuk mengukur besarnya laba bersih yang dapat diperoleh dari operasional perusahaan dengan menggunakan seluruh kekayaannya. Tinggi rendahnya ROA tergantung pada pengelolaan *asset* perusahaan yang menggambarkan efisiensi operasional perusahaan.

Keuntungan menggunakan ROA merupakan pengukuran yang komprehensif dimana seluruhnya mempengaruhi laporan keuangan yang tercermin dalam laporan ini. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi ektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya. Salah satu tujuan perusahaan

adalah untuk mendapatkan laba (*profit*) sehingga semakin baik dan konsisten perusahaan menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* maka akan semakin mudah perusahaan mencapai tujuannya yaitu laba.

Berdasarkan uraian di atas yang menarik yang berhubungan dengan *good corporate governance*. Maka penelitian ini berjudul

“PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KINERJA KEUNGAN PADA PERUSAHAAN YANG MASUK KELOMPOK JAKARTA ISLAMIC INDEX”

1.2 Rumusan Masalah

Good corporate governance merupakan salah satu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi ekonomis, yang meliputi serangkaian hubungan antara, Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan kepemilikan manajerial.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Dewan Komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan ?
2. Apakah Dewan Direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan?
3. Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan ?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan ?
5. Apakah Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan ?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini membahas tentang pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan. Terdapat empat mekanisme dalam *Good corporate governance* yang terdiri dari dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit dan kepemilikan manajerial sehingga dalam penelitian ini hanya membahas tentang *good corporate governance* yang digunakan sebagai variabel independen dan kinerja keuangan sebagai variabel dependen.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Dewan Komisaris terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang masuk kelompok jakarta islamic index.
2. Untuk mengetahui pengaruh Dewan Direksi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang masuk kelompok jakarta islamic index.
3. Untuk mengetahui pengaruh Komite Audit terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang masuk kelompok jakarta islamic index.
4. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang masuk kelompok jakarta islamic index.
5. Untuk mengetahui pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang masuk kelompok jakarta islamic index.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dengan diadakanya penelitian ini, yaitu:

1. Bagi penulis

Penelitian ini merupakan sebuah kesempatan untuk menuangkan teori-teori yang diperoleh saat menempuh ilmu di bangku kuliah terutama

mengenai *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan dalam penyusunan skripsi.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan bisa menambah informasi atau manfaat kepada perusahaan dan para pemegang saham yang ingin menerapkan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan.

3. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi teman-teman mahasiswa dan pihak-pihak lain yang akan menyusun skripsi atau yang akan melakukan penelitian tentang mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan.